

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan penelitian ini lebih tepat dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan”.

Menurut Sugiono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi.

Jenis penelitian korelasi berfungsi mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Maka dalam penelitian ini, peneliti

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 14.

berupaya mencari ada atau tidaknya “Pengaruh Penerapan Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MA Bahrul Ulum Lamongan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini bertempat di MA Bahrul Ulum Lamongan, agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu bertempat di MA Bahrul Ulum Lamongan.

2. Waktu

Waktu penelitian ini adalah yang digunakan peneliti untuk penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dengan jangka waktu sampai dengan bulan Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi adalah individu dari suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Mengenai jumlah populasi yang dijadikan subyek uji, sampai saat ini belum ada ketentuan yang mengatur

²Ibid., 117.

atau membahasnya. Untuk itu besar kecilnya populasi dalam penelitian tergantung pada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh peserta didik kelas X yang ada di MA Bahrul Ulum Lamongan.

Tabel 3.1: Daftar populasi peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	8
2.	Perempuan	15
Jumlah		23

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Penentuan besar kecilnya sampel merupakan masalah penelitian yang rumit, karena belum ada patokan yang pasti berapa persen sampel yang baru diambil dari populasi, sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto sebagai berikut "Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih."⁴

Adapun jumlah peserta didik di kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 23 peserta didik. Dari data tersebut di ketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 subyek, sehingga peneliti mengambil seluruh populasi sebagai

³ Ibid., 174.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 109.

subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak menggunakan sampel, karena penelitian ini dinamakan penelitian populasi atau studi kasus.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dilapangan secara langsung dari penelitian, dalam penelitian ini sumber data primer adalah peserta didik MA Bahrul Ulum Lamongan. Data diperoleh melalui angket (kuisisioner) dan nilai hasil rapot melalui dokumentasi

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, dalam hal ini diperoleh dari dokumentasi MA Bahrul Ulum Lamongan.

2. Jenis Data

Data merupakan sebuah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang di maksud dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

a. Data primer yang meliputi:

- 1) Data tentang penerapan metode *Drill* di MA Bahrul Ulum Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.
- 2) Data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Bahrul Ulum Lamongan Tahun Ajaran 2022/2023.

b. Data Sekunder

- 1) Sejarah berdirinya MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 2) Visi dan Misi MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 3) Jumlah guru di MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 4) Jumlah peserta didik di MA Bahrul Ulum Lamongan.
- 5) RPP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat)

⁵ Ibid., 38.

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah metode *Drill* yang disimbolkan dengan variabel “X”.

b. Variabel Dependen.

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar peserta didik yang disimbolkan dengan variabel “Y”. Dan indikator penilaian variabel Y yaitu dengan menggunakan nilai raport.

2. Indikator Penelitian

Menurut Arikunto indikator penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶

Dengan demikian yang dimaksud indikator penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Dalam penelitian ini untuk indikator metode *Drill* menggunakan metode angket yang disebarkan pada peserta didik dan indikator hasil

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, 203.

belajar dengan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari guru berupa daftar nilai.

Tabel 3.2: Indikator Penelitian Metode *Drill*

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Metode <i>Drill</i>	Menerima teori sesuai bahan ajar untuk metode <i>drill</i>	1	1
	Peserta didik menerima contoh latihan dari guru terlebih dahulu	2,3	2
	Peserta didik menerima latihan dan melakukan latihan dengan bimbingan dari guru	4,5	2
	Menerima koreksi dan membetulkan kesalahan.	6,7	2
	Mengulang-ulang kembali latihan.	8,9	2
	Menerima evaluasi berupa tes pada pertemuan ketiga.	10	1

Tabel 3.3: Indikator Penelitian Hasil Belajar

Variabel	Aspek	Indikator
Hasil Belajar	Rapor/Penilaian	Nilai KKM 75

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi begitupun sebaliknya jika suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁷

⁷ Ibid., 211.

Pengujian validitas yaitu pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data agar dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan.

Untuk mengetahui validitas item yang digunakan pada angket penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadist, dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan Korelasi Product Moment dengan ketentuan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel dinyatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel dinyatakan tidak valid

Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner peneliti menggunakan bantuan program *SPSS*.

2. Realibilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan menurut Syahrur dan Salim, reabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁸ Untuk mengetahui reabilitas seluruh soal bisa menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Dalam pengujian reabilitas ini peneliti menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁸Syahrur dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Bandung: Citapustaka Media, 2016), 134.

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Dalam praktiknya peneliti dalam pengajuan reabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Questionare)

Angket adalah cara pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pendapat lain menyatakan, “Questionare” atau angket adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2016), 85.

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan angket adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam berbentuk pertanyaan-pertanyaan/pernyataan dalam teks tertulis yang disusun dan diajukan kepada responden atau objek penelitian mengenai hal-hal yang diketahui yang sesuai dengan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket yang berbentuk tidak langsung, yaitu angket penerapan metode *Drill* berupa pernyataan berjumlah 10 butir yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (Multiple Choice), skor kriteria per item soal yaitu:

- a. Jawaban Selalu diberikan skor 4
- b. Jawaban Sering diberikan skor 3
- c. Jawaban Kadang-kadang diberikan skor 2
- d. Jawaban Tidak Pernah diberikan skor 1¹¹

Angket ini akan ditunjukkan kepada peserta didik MA Bahrul Ulum Lamongan untuk mendapatkan data menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Maka dalam hal ini dokumentasi dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories) cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada saat penelitian penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu jumlah peserta didik, jumlah guru, sejarah berdirinya, tentang visi dan misi, dan nilai rapor dari MA Bahrul Ulum Lamongan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu tentang penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan, maka peneliti menggunakan teknik analisis rumus prosentase dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Jumlah frekuensi

N : Angka prosentase

Untuk menafsirkan hasil prosentase tersebut, dapat dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76% - 100% : Baik Sekali

56% - 75% : Baik

40% - 55% : Cukup

Kurang dari 40% : Kurang Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas X MA

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

bahrul Ulum Lamongan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan rumus mean (rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

$\sum_{i=1}^n Xi$: Jumlah seluruh nilai data

n : Frekuensi

Untuk menafsirkan hasil prosentase tersebut, dapat dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

90-100 : Baik Sekali

75-89 : Baik

60-74 : Cukup

0-59 : Kurang Baik

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi linier sederhana dengan program SPSS. Secara umum teknik regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut¹⁴:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Nilai yang diprediksikan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 188

a : Konstanta atau bila harga $X=0$

b : Jumlah individu yang diteliti

X : Nilai variabel independen

Adapun pedoman dalam interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4: Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat